

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antibakteri penyebab jerawat *Staphylococcus epidermidis* menggunakan ekstrak daun ashitaba dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun ashitaba memiliki efek sebagai antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan tergolong memiliki respon zona hambat yang sedang, dan luas zona hambat yang didapatkan pada konsentrasi 50%, $13,33 \pm 2,51$, dan konsentrasi 100%, $19,66 \pm 0,57$ dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak, maka zona hambat yang dihasilkan semakin besar.

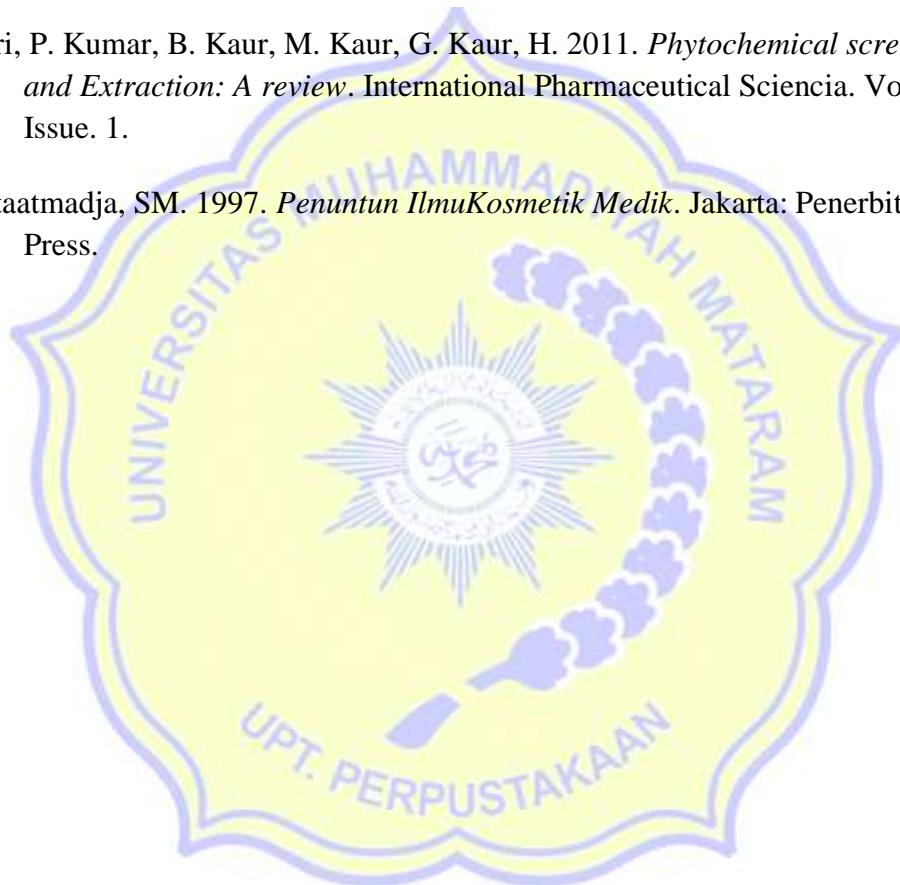
5.2 Saran

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol 96% daun ashitaba terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap ekstrak daun ashitaba yang diperoleh dari pelarut lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

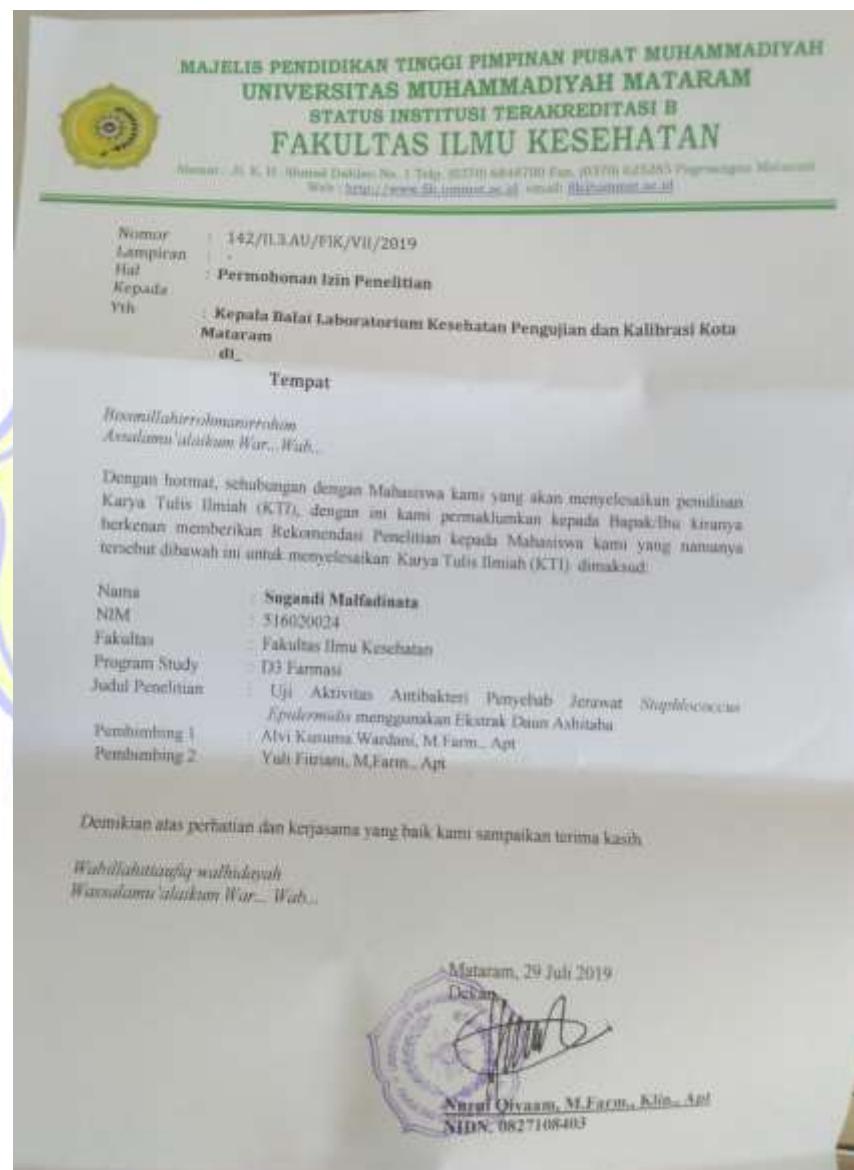
- Akiyama, H., Fujii., Yamasaki, O., Oono, T., Iwatsuki, T. (2001). Antibacterial Action of Several Tannins Against *Staphylococcus epidermidis*. Journal of Antimicrobial Chemotherapy
- Azzamy, 2015. *Ashitaba, Seledri Jepang Kaya Manfaat*. (Online) Available at: <http://mitalom.com/ashitaba-seledri-jepang-kaya-manfaat/> (Diakses 9 april 2017).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat (Cetakan 1). Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Dewi, S.A., 2009, Cara Ampuh Mengobati Jerawat, Buana Pustaka, Jakarta.
- Djajadisastra, Joshita, et al., 2009. Formulasi Gel Topikal Dari Ekstrak Nerii Folium Dalam Sedian Anti Jerawat. Jurnal Farmasi Indonesia Vol. 4 No 4
- Jawetz, E., Melnick, J. L., & Adelberg, E. A., 2005, Mikrobiologi Kedokteran, edisi XXII, diterjemahkan oleh Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, 205, 235, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Miksusanti., Betty sri laksmi.J.,Rizal syarief, Bambang pontjo, Gatot trimulyadi., 2009., Antibacterial Activity Of Temu Kunci Tuber (*Kaempferia pandurata*) Essential Oil Against *Bacillus cereus*, Med J Indones, vol 18 No 1 : 11
- Nishimura R, Tabata K, Arakawa M, Ito Y, Kimura Y, Akihisa T, et al. Isobavachalcone, a chalcone constituent of Angelica keiskei, induces apoptosis in neuroblastoma. Biological and Pharmaceutical Bulletin. 2007;30(10):1878–1883.
- Pratiwi, Silvia T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga
- Radji, M., 2011, *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*, 107, 118, 201-207, 295, Jakarta, Buku Kedokteran EGC.
- Salle, A. J., 1961, *Fundamental Principles of Bacteriology*, 5th Edition, 719, 738,
New York, Mc. Graw Hill Company Inc.

- Sawarkar, H.A., Khadabadi, S.S., Mankar, D.M., Farooqui, I.A., Jagtap, N.S., 2010., Development and Biological Evaluation Of Herbal AntiAcne Gel., vol.2, no.3, pp 2028-2031., International Journal Of PharmTech Research
- Sembiring, B. B., & Manoi, F. (2011). Identifikasi Mutu Tanaman Ashitaba. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, 22(2).
- Suhartati, R. & Nurasih, I., 2016. Aktivitas Antibakteri Ekastrak Air Daun Ashitaba (*Angelica keskei*) terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* secara In Vitro, Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada, 16(1):113-118.
- Tiwari, P. Kumar, B. Kaur, M. Kaur, G. Kaur, H. 2011. *Phytochemical screening and Extraction: A review*. International Pharmaceutical Sciencia. Vol. 1. Issue. 1.
- Wasitaatmadja, SM. 1997. *Penuntun IlmuKosmetik Medik*. Jakarta: Penerbit U Press.





**Lampiran 1 : Surat permohonan izin penelitian di Balai
Laboratorium Kesehatan Pengujian Dan Kalibrasi Kota Mataram**



**Lampiran 2 : Surat Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat
Menggunakan Ekstrak Daun Ashitaba**

 <p>PEMERINTAH PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT DINAS KESEHATAN UPTD LABORATORIUM KESEHATAN PENGUJIAN KALIBRASI DAN PENUNJANG MEDIS</p>				
No Registrasi	: R 02274			
Nama	: Sugandi Malfadinata			
Fakultas	: Fakultas Ilmu Kesehatan			
	Jurusan D 3 Farmasi			
NIM	: 516020024			
Tanggal Penelitian	: 02 – 03 Agustus 2019			
Jam Penelitian	: 08.00 – 11.00 WITA			
Judul Penelitian	:" Uji Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat <i>Staphylococcus Epidermidis</i> Menggunakan Ekstrak Daun Ashitaba"			
Konsentrasi	PLATE			
	I	II	III	
	100%	20 mm	19 mm	20 mm
	50%	16 mm	11 mm	13 mm
25%	0 mm	0 mm	0 mm	
KET :				
<ul style="list-style-type: none"> - Kontrol + Tetracylin : 21 mm - Kontrol - Aquadest Steril : 0 mm 				
Mataram, 03 Agustus 2019				
Pj. Pengujian Mikrobiologi Lingkungan				
 Nisful Mahdi, S.Si, MPH NIP. 19681106 198903 1 003				

Lampiran 3: Uji Skrining Fitokimia

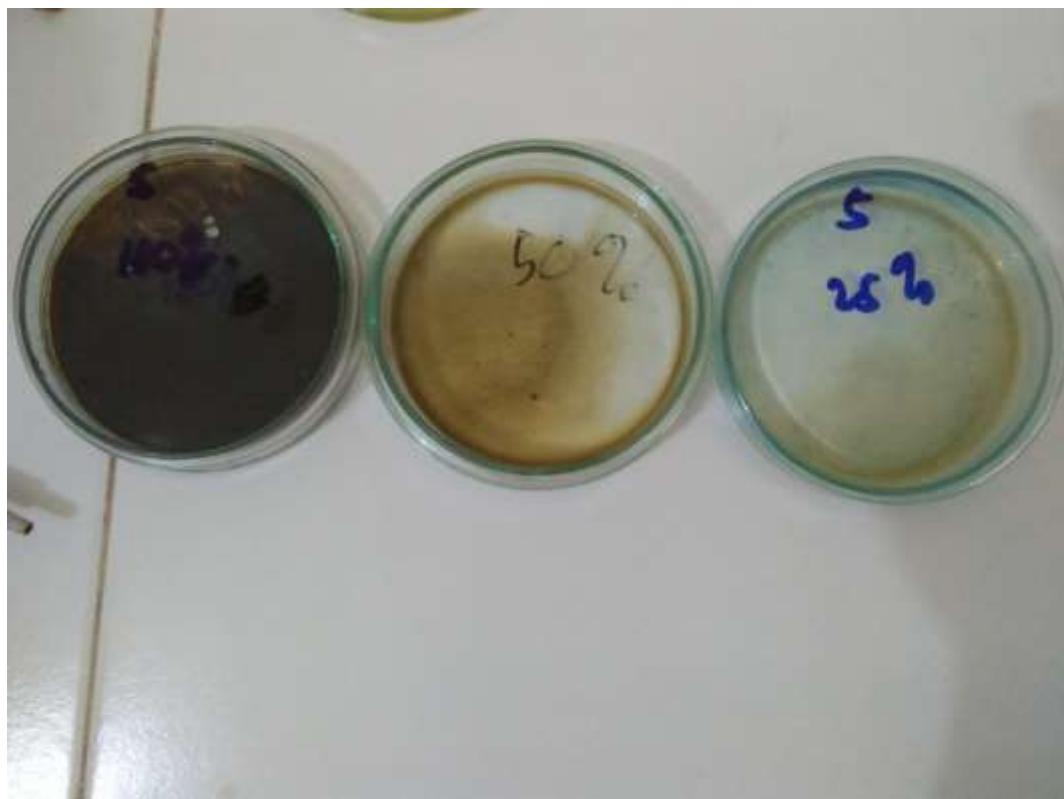
Hsil Uji Flavonoid



Uji Saponin



Uji Tanin

Lampiran 4 : Pembuatan Konsentrai Ekstrak

Pembuatan ekstrak daun ashitaba dengan konsentrasi 100%, 50%, dan 25%



Lampiran 5 : Uji Sensitivitas Bakteri

Pembuatan suspense bakteri



Pengolesan suspense bakeri



Pembutan lubang sumuran



Penuangan ekstrak

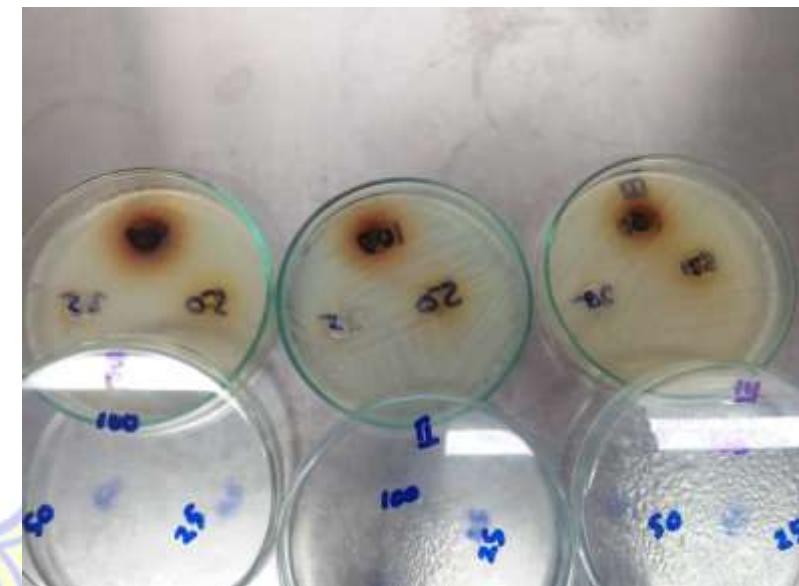


Inkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C



Lampiran 6 : Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Penyebab Jerawat

Staphylococcus epidermidis Menggunakan Ekstrak Daun Ashitaba



Hasil uji aktivitas antibakteri penyebab jerawat *Staphylococcus epidermidis*

menggunakan ekstrak daun ashitaba dengan konsentrasi 100%, 50%, dan 25%



Hasil kontrol + (tetrasiklin), dan kontrol – (aquadest)